

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 6, No. 1, Juli 2023

DOI: 10.31314/jsap.5.1.1-7.2188

PERAN KEUNGGULAN BERSAING MEMODERASI TEKNIK AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS TERHADAP KINERJA UMKM

Marten Puyo¹

1. Program Studi Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email; marten.puyo@gmail.com

Info Artikel: Diterima: 23 mei 2023, Disetujui: 26 Juni 2023, Publish 09 juli 2023

Abstract:

Strategic management accounting techniques and competitive advantage are very important factors in improving the performance of MSMEs. This study aims to analyze the role of competitive advantage in moderating strategic management accounting techniques on MSME performance. This study uses quantitative research with a survey type of 398 MSME company leaders in Gorontalo Province. The research sample was drawn using probability sampling technique. Data analysis in this study used the PLS-SEM (partial least square modeling) analysis method through the SmartPLS 3.0 program. The results of the study found that first, strategic management accounting techniques had a significant effect on the performance of SMEs. The two competitive advantages moderate strategic management accounting techniques on MSME performance. Based on the test results, that in dealing with competitors, strategic management accounting techniques through benchmarking strategies, customer analysis, strategic costing and pricing, competitor accounting and value chain strategies play an important role in improving company performance. While the competitive advantage strategy is to strengthen strategic management accounting techniques for MSME performance, the company focuses on product innovation development.

Keywords: Strategic Management Accounting Techniques, Competitive Advantage, MSME Performance

Abstrak:

Teknik akuntansi manajemen strategis serta keunggulan bersaing merupakan factor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keunggulan bersaing memoderasi teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey terhadap 398 pimpinan perusahaan UMKM di Provinsi Gorontalo. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PLS-SEM (partial least square modeling) melalui program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menemukan bahwa pertama teknik akuntansi manajemen strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedua keunggulan bersaing memoderasi teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa dalam menangani kompetitor, maka teknik akuntansi manajemen strategis melalui strategi benchmarking, analisis pelanggan, strategic costing dan pricing, competitor accounting serta strategi value chain menjadi peran penting dalam

meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan strategi keunggulan bersaing dalam memperkuat teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM, perusahaan berfokus pada pengembangan dalam inovasi produk.

Kata kunci : Teknik Akuntansi Manajemen Strategis, Keunggulan Bersaing, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM saat ini telah memberikan dampak peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun hal ini tidak sejalan dengan fakta pada kinerja UMKM pada umumnya. Hendratmoko (2021), menyatakan bahwa kinerja UMKM masih belum mampu menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa sistem pengelolaan usaha masih sangat bersifat tradisional, serta manajemen pengelolaan tidak dijalankan secara profesional, sehingga banyak usaha mengalami kegagalan (Alimudin et al., 2019; Hendratmoko, 2021). Hal ini pun dibuktikan pada data UMKM di provinsi Gorontalo bahwa Sebanyak 29.396 atau 31 persen jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo dilaporkan tumbang selama pandemi covid-19. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumperindag) mencatat hingga saat ini ada 94.829 UMKM di Gorontalo (gorontaloprov.id, 2021).

Fenomena di atas, dapat terindikasi bahwa kinerja dari UMKM, pada umumnya belum menggunakan strategi yang tepat

dalam mengatasi masalah tersebut. Untuk meningkatkan kinerja UMKM, dapat dilakukan dengan menjalankan teknik akuntansi manajemen strategis. Peran penting teknik akuntansi manajemen strategis pada UMKM sebagai kemampuan akuntan manajemen dalam memberikan relevansi pada informasi yang strategis dan memiliki manfaat pada manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja (Hadid & Al-Sayed, 2021). Demikian pula Cescon et al. (2019) mengatakan bahwa peran strategi akuntansi manajemen lebih bertujuan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam mengembangkan strategi yang kompetitif, serta mengimplementasikan perencanaan strategis tersebut melalui pendekatan analisis dan pemikiran strategis tingkat tinggi.

Teknik akuntansi manajemen strategis lebih berfokus pada penetapan biaya, perencanaan, pengendalian dan pengukuran kinerja, pengambilan keputusan strategis, akuntansi pesaing dan akuntansi pelanggan (Dang et al., 2021; Cadez & Guilding, 2008). Namun hal ini pada beberapa riset sebelumnya,

mengatakan bahwa implementasi dari teknik akuntansi manajemen strategis, secara keseluruhan belum dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja (Fish et al., 2017; Carlsson-Wall et al., 2015; Hadid & Al-Sayed, 2021). Artinya bahwa ekspektasi dari pencapaian kinerja akan di dorong oleh hasil dan tindakan dari para manajer perusahaan (Baird et al., 2018; Hadid & Al-Sayed, 2021). Hasil empiris menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja perusahaan sejauh ini sangat sedikit dan tidak memberikan bukti empiris, dan sampai saat ini masih kontroversial (Berliantiningrum et al., 2017).

Adopsi pada teknik akuntansi manajemen strategis dalam meningkatkan kinerja dapat diperkuat oleh keunggulan bersaing. Dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing manajemen perusahaan harus memilih suatu keputusan strategis dan juga dapat menggunakan strategic management accounting techniques untuk membantu dalam membuat keputusan strategis perusahaan (Astuti et al., 2020). Teknik akuntansi manajemen strategis berusaha mengetahui kekuatan dan kelemahan pesaing untuk menghilangkan hal-hal yang tidak terduga, sehingga bisa

mengidentifikasi cara untuk mengungguli pesaing (Tandiharjo & Devie, 2015). Riset yang dilakukan oleh Nurzeha (2022) telah mengemukakan keunggulan bersaing yang dapat dilakukan oleh perusahaan yakni keunikan daripada produk, harga pasar yang bersaing, persaingan produk sejenis, dan memiliki produk yang tidak mudah ditiru. Demikian pula bahwa dengan adanya akuntansi manajemen strategis akan mendukung perusahaan untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini dikarenakan bahwa strategi perusahaan akan lebih berfokus pada persaingan dan sifatnya dalam jangka panjang. Pernyataan tersebut didukung oleh riset-riset sebelumnya yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen strategis terhadap keunggulan bersaing (Alamri, 2019; Cynthia & Devie, 2015; Tandiharjo & Devie, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keunggulan bersaing memoderasi teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian survey pada UMKM yang tersebar di Provinsi Gorontalo. Penentuan

sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria, dan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pimpinan usaha (UMKM). Jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin yakni $n = N / (1+(N \times e^2))$, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 398 UMKM.

Analisis data menggunakan analisis PLS (Partial Least Square) SEM method, dan penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi, yaitu keunggulan bersaing (X2). Variabel moderating dapat memperkuat dan memperlemah variabel independen dan dependen. Variabel moderasi menunjukkan interaksi dua arah antara variabel prediktor dan variabel moderating dalam memprediksi variabel dependen (Y). X1 adalah variabel prediktor X2 adalah variabel moderasi ($X2=M$), dan variabel dependen adalah Y (kinerja perusahaan), sehingga model regresi variabel X1 dan $X2=M$ merupakan pengaruh utama dalam model regresi moderasi model regresi moderasi dengan persamaan sebagai berikut: $X1$ dan $X2 = M$ ($X1 * X2 = X1 * M$). Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada outer model dan inner model (Solimun et al.,2017). Selanjutnya, hipotesis statistik untuk model router

adalah $H0: i = 0$ versus $H1: i \neq 0$. Hipotesis statistik hipotesis statistik untuk inner model pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah $H0: i = 0$ versus $H1: i \neq 0$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah mendistribusikan kuesioner pada responden sebanyak jumlah sampel, yakni 398 responden, sebagai pimpinan pada UMKM yang tersebar di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan pengumpulan data, pengembalian kuesioner sejumlah total sampel penelitian, sehingga data primer yang diolah dengan jumlah responden sebanyak 398 responden.

Evaluasi Pengukuran (Outer Model)

Pengujian outer model meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas konstruk. Penelitian ini bersifat eksploratif, sehingga kriteria pada nilai loading factor untuk penelitian harus lebih signifikan dari 0,6-0,7, atau nilai AVE lebih signifikan dari 0,5. Dengan demikian parameter validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan Gambar 1.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

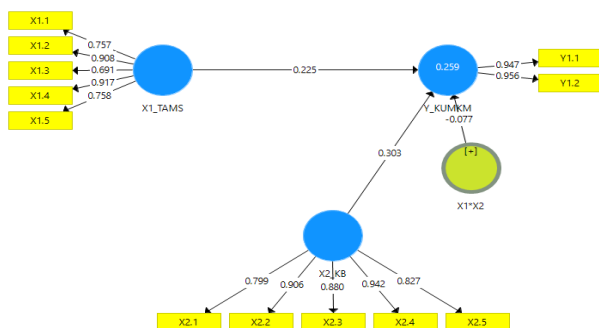
Indikator	Loading Faktor	Deskripsi
X1.1.	0,757	Valid
X1.2	0,908	Valid
X1.3	0,691	Valid
X1.4	0,917	Valid
X1.5	0,758	Valid
X2.1	0,799	Valid
X2.2	0,906	Valid
X2.3	0,880	Valid
X2.4	0,942	Valid
X2.5	0,827	Valid
Y1.1	0,947	Valid
Y1.2	0,956	Valid
X1*X2	1,207	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Teknik Akuntansi	0,658
Manajemen Strategis	0,761
Keunggulan Bersaing	0,906
Kinerja UMKM	
Teknik Akuntansi	1,000
Manajemen Strategis *	
Keunggulan Bersaing	

Sumber: Hasil Olah Data, 2023



Gambar 1. Olgarithm PLS Konvergen

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 1, tabel 2 serta gambar 1, telah konstruk tersebut:
menunjukkan tingkat validitas konvergen dari

model pengukuran dengan menggunakan indikator reflektif berdasarkan nilai loading factor yang mengukur konstruk. Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran tersebut dapat dijelaskan bahwa pertama, teknik akuntansi manajemen strategis (X1) sebagai variabel independen, di ukur melalui 5 indikator (X1.1-X1.5), data tersebut menunjukkan tingkat loading factor lebih besar dari 0,6 dan nilai AVE lebih dari 0,5. Selanjutnya untuk keunggulan bersaing (X2), merupakan variabel moderasi, di ukur melalui 5 indikator (X2.1-X2.5). Data tersebut juga menunjukkan nilai loading factor lebih dari 0,6 dan nilai AVE lebih dari 0,5. Terakhir yakni kinerja UMKM (Y), di ukur melalui 2 indikator (Y1.1-Y1.2). Berdasarkan perolehan data yang terdapat pada tabel 1, menunjukkan nilai dari loading factor lebih besar dari 0,6, dan nilai AVE melalui tabel 2 menunjukkan nilai AVE lebih dari 0,5.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik dan semua variabel telah memenuhi syarat konvergen validity.

Validitas Diskriminan

Pengujian terhadap Discriminant Validity bertujuan untuk membuktikan apakah indikator-indikator suatu konstruk akan memiliki loading factor yang paling signifikan dengan konstruk lainnya. Cross loading pada tabel 3 dibawah ini menunjukkan nilai-nilai

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan Menggunakan Loading Faktor

Indikator	X1_TAMS	X2_KB	Y_KUMKM	X1*X2
X1.1	0,757	0,340	0,270	-0,107
X1.2	0,908	0,439	0,311	-0,104
X1.3	0,691	0,871	0,423	-0,262
X1.4	0,917	0,450	0,323	-0,102
X1.5	0,758	0,366	0,377	-0,074
X2.1	0,437	0,799	0,281	-0,124
X2.2	0,542	0,906	0,391	-0,137
X2.3	0,688	0,880	0,424	-0,263
X2.4	0,635	0,942	0,519	-0,240
X2.5	0,472	0,827	0,379	-0,203
Y1.1	0,401	0,425	0,947	-0,183
Y1.2	0,430	0,468	0,956	-0,198
X1_TAMS * X2_KB	-0,171	-	-0,200	1,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas diskriminan melalui nilai cross-loading, telah memenuhi nilai validitas diskriminan yang baik. Hal ini dikarenakan bahwa nilai korelasi indikator terhadap konstraknya terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Dengan demikian berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel tersebut, yakni

teknik akuntansi manajemen strategis (X1), keunggulan bersaing (X2), dan Kinerja UMKM (Y), dapat dikatakan telah memenuhi validitas diskriminan, dan hal ini dapat dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

Tabel 4. Uji Validitas Diskriminan Menggunakan Akar AVE

Variabel	X1_TAMS	X2_KB	Y_KUMKM	X1*X2
X1_TAMS	0,811	0,647	0,437	-0,171
X2_KB	0,647	0,872	0,470	-0,229
Y_KUMKM	0,437	0,470	0,952	-0,200
X1*X2	-0,171	-0,229	-0,200	1,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Hasil uji validitas diskriminan dengan menggunakan nilai akar AVE diperoleh nilai akar AVE (cetak tebal) lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten, sehingga variabel teknik akuntansi manajemen strategis (X1), keunggulan bersaing (X2), dan Kinerja UMKM (Y) telah memenuhi validitas diskriminan dengan menggunakan nilai akar AVE.

Uji Reliabilitas Komposit dan Cronbach's Alpha (Uji Reliabilitas Konstruk)

Untuk mengevaluasi reliabilitas komposit, maka harus konsistensi pada internal dan Cronbach's alpha. Dalam pengukuran ini, jika nilai perolehan > 0.70, maka konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi. Pengujian composite reliability dan cronbach's

alpha dari Smart PLS ditunjukkan pada tabel uji t dan signifikansi koefisien parameter jalur struktural. Hasil uji inner model meliputi koefisien determinasi (R-square), seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
X1_TAMS	0,867	0,905	0,658	Terpenuhi
X2_KB	0,922	0,941	0,761	Terpenuhi
Y_KUMKM	0,896	0,951	0,906	Terpenuhi
X1*X2	1,000	1,000	1,000	Terpenuhi
Batas Nilai	$\geq 0,70$	$\geq 0,70$	$\geq 0,50$	Terpenuhi

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Composite Reliability dan nilai Cronbachs Alpha. Nilai hasil uji tersebut memenuhi kriteria pengujian yaitu lebih dari 0,70 ($\geq 0,70$), dan nilai AVE memiliki nilai di atas 0,50 ($\geq 0,50$). Sehingga masing-masing variabel yaitu teknik akuntansi manajemen strategis (X1), keunggulan bersaing (X2), dan Kinerja UMKM (Y) telah memenuhi konstruk reliabilitas yang baik.

Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Pengujian pada analisis inner model penelitian ini menggunakan nilai R-square untuk konstruk variabel dependen. Melalui Stone-Geisser Q-square test pada inner model untuk predictive relevance dan

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y_KUMKM	0,259	0,254

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 6 melalui nilai R Square, telah menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi pengaruh antara teknik akuntansi manajemen strategis (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan variabel moderasi keunggulan bersaing (X2) diperoleh nilai R square sebesar 0,259, artinya terdapat 25,9% teknik akuntansi manajemen strategis (X1) dan keunggulan bersaing (X2) mampu memprediksi pengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Sementara masih terdapat variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 0,741 atau 74,1%. Dengan demikian hasil dari koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan hubungan kedua variabel yakni akuntansi manajemen strategis dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM dapat dikatakan lemah. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi hanya berada pada 0,259, dimana nilai tersebut belum mendekat 1.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini

menggunakan kriteria nilai statistik pada nilai alpha 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila nilai t-statistik lebih signifikan dari 1,96 ($>1,96$). Untuk menolak atau menerima berdasarkan nilai probabilitas lebih kecil atau lebih besar dari nilai sig 0,5 ($< 0,05$). Hasil hipotesis ditunjukkan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Koefisien	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Hasil
X1_TAMS -> Y_KUMKM	0,225	0,062	3,623	0,000	Signifikan
X1*X2 -> Y_KUMKM	0,077	0,037	2,096	0,037	signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang nampak pada tabel 7, dapat dijelaskan bahwa hipotesis pertama yakni teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur dengan nilai positif yakni 0,225 dan nilai t-statistik adalah 3,623, sedangkan nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,623 > 1,96$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil pengujian tersebut, teknik akuntansi manajemen strategis (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

UMKM (Y), berdasarkan hasil koefisien jalur memiliki nilai positif, artinya semakin baik implementasi teknik akuntansi manajemen strategis (X1), maka semakin baik pula Kinerja UMKM (Y).

Hipotesis kedua, yakni keunggulan bersaing (X2) dapat memberikan peran moderasi pada pengaruh teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,077, dengan nilai t-statistik sebesar 2,096, dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Artinya bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($2,096 > 1,96$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0,037 < 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan bersaing dapat berperan memberikan kekuatan pada teknik akuntansi manajemen strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM. Artinya bahwa jika teknik akuntansi manajemen strategis di moderasi oleh keunggulan bersaing, maka akan lebih meningkatkan kinerja UMKM.

Pembahasan

Teknik Akuntansi Manajemen Strategis Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM

Pembuktian dalam hasil penelitian, menyatakan bahwa teknik akuntansi manajemen strategis dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja

perusahaan, khususnya pada UMKM di Provinsi Gorontalo. Teknik strategi dalam akuntansi manajemen, utamanya melakukan teknik akuntansi manajemen strategis melalui valuation of customers or customer groups as assets. Teknik ini menjadi peran utama dari peningkatan kinerja, karena customer merupakan aset perusahaan yang dapat memberikan keuntungan perusahaan. Hal tersebut dinyatakan juga oleh Cadez & Guilding (2008); Nik Abdullah et al. (2022) bahwa dalam persepsi pemasaran, bahwa pelanggan merupakan aset utama perusahaan, sehingga basis utama perusahaan berfokus pada pelanggan tetap.

Disamping itu, strategi benchmarking juga diperlukan oleh perusahaan, hal tersebut bertujuan untuk menangani kompetitor. Benchmarking pada teknik akuntansi manajemen strategis merupakan strategi yang dicapai demi meningkatkan performa perusahaan. Strategi benchmarking dilakukan perusahaan melalui pendekatan pengamatan kinerja perusahaan lain sebagai kompetitor, dan hal ini sebagai perbandingan dari kinerja perusahaan sendiri. Sejalan dengan pernyataan Saraswati et al. (2021), bahwa dalam hal menyediakan informasi yang berguna

dalam membantu manajer, akuntansi manajemen sangatlah berperan, sehingga ketika perusahaan ingin menerapkan benchmarking, maka struktur organisasi sebagai bagian besar dari system akuntansi manajemen harus bisa mengakomodir keperluan tersebut. Dengan demikian sebagai upaya untuk terus meningkatkan kinerja dan menciptakan keunggulan kompetitif, maka pendekatan benchmarking dapat dilakukan dengan cara membandingkan perusahaan terhadap internal, eksternal maupun best practice (Saraswati et al., 2021).

Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka strategic costing dan pricing menjadi penting. Karena pricing merupakan satu faktor terpenting bagi perusahaan yang dapat mendulang keberhasilan bisnis. Pada penentuan harga nominal secara tepat, akan dapat meningkatkan performa dari tingkat penjualan, sehingga menarik jumlah dari pendapatan lebih besar. Sejalan dengan hasil riset Cunha Callado et al. (2020) bahwa sebagian besar aspek yang terkait dengan prinsip-prinsip target costing digunakan

oleh perusahaan mikro dan kecil, namun dalam hal ini dengan memperhatikan kondisi pasar. Hal tersebut dikarenakan bahwa sektor teknologi cukup

kompetitif, maka mengharuskan perusahaan untuk menggunakan praktik manajemen biaya yang lebih strategis, seperti target costing.

Untuk mencegah persaingan terhadap perusahaan pesaing, perusahaan melakukan analisis teknik akuntansi manajemen strategis melalui biaya rantai nilai (value chain), seperti biaya pendistribusian produk, biaya pengadaan produk, menjadi capaian atas kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan bahwa penjaminan atas keandalan dari produk yang diproduksi melalui analisis biaya atribut produk yang berdasar pada kualitas biaya produk, seperti biaya pencegahan atau biaya produk yang gagal, dapat dihindari. Wijaya (2019) menyatakan bahwa analisis rantai nilai yang dilakukan perusahaan akan membantu perusahaan untuk memberikan gambaran besar mengenai efektivitas kinerja perusahaan, serta tantangan-tantangan yang perlu dihadapi perusahaan dalam mengimplementasi strategi.

Sebagai bagian potensial dari kemampuan internal perusahaan, pesaing akuntansi, merupakan salah satu bagian dari teknik akuntansi manajemen strategis yang bisa memberikan kesempatan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Cadez

& Guilding (2012) pun menyatakan bahwa Interaksi antara strategi yang tekniknya berbasis pada akuntansi manajemen terhadap kinerja telah menjadikan suatu perhatian yang signifikan pada akuntansi dan manajemen sebagai domain untuk diulas di dalam. Senada dengan penelitian Alamri (2019), mengatakan bahwa, adanya korelasi antara aspek akuntansi manajemen strategis dengan kinerja organisasi, dimana keduanya saling memberikan dampak bagi perusahaan. Semua aspek akuntansi manajemen strategis memiliki korelasi tinggi dengan kinerja perusahaan. Hal ini juga telah dibuktikan oleh Berliantiningrum et al. (2017) bahwa manajemen strategi dengan sistem akuntansi manajemen strategis memiliki peran yang dapat memberikan dampak pengaruh terhadap kinerja perusahaan, demikian pula pada strategi manajemen terdapat pengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen strategis.

Keunggulan Bersaing Berperan Memoderasi Teknik Akuntansi Manajemen Strategis Terhadap Kinerja UMKM

Keunggulan bersaing telah membuktikan memberikan peran dapat memoderasi teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM. Artinya bahwa keunggulan bersaing telah

memperkuat teknik akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM, sehingga berhasil atau tidaknya peningkatan kinerja perusahaan, akan tergantung juga pada kualitas strategi dari keunggulan bersaing jika dijalankan dengan baik oleh perusahaan, meskipun teknik akuntansi manajemen strategis diterapkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rita et al. (2014), bahwa strategi akuntansi manajemen dalam perusahaan dapat melihat pandangan yang terbaik dari aktivitas dan potensi pesaing yang ada, dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan. Namun Rita et al. (2014) juga menekankan bahwa strategi akuntansi manajemen melalui teknik competitor accounting diharapkan menghasilkan kesehatan keuangan dalam industrinya, dalam jangka panjang, perusahaan tersebut mengalami keunggulan bersaing atas para pesaingnya.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa melalui keunggulan bersaing, perusahaan (UMKM) pada umumnya telah menjalankan strategi dengan mengembangkan produk baru. Hal tersebut bertujuan untuk menjadi perusahaan yang terdepan dalam berinovasi, sehingga terlihat bahwa produk

akan memberikan perbedaan yang jelas kualitasnya dengan produk pesaing. Namun dalam pelaksanaan strategi tersebut, perusahaan akan berusaha melakukan strateginya dalam penekanan biaya pada setiap aktivitas produk yang dikembangkan. Strategi ini, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik akuntansi manajemen strategis, utamanya pada strategi penetapan harga. Sejalan dengan Tandiharjo & Devie (2015) mengatakan bahwa keunggulan bersaing dan teknik akuntansi manajemen strategis memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk mendukung keunggulan bersaing, perusahaan telah membuat perubahan-perubahan dalam mengelola proses produksi ketika terjadi persaingan pasar. Artinya perubahan ini dalam proses pembuatan produksi, perusahaan dapat menurunkan biaya produksi, akan tetapi perusahaan tetap memperhatikan pengeluaran biaya value chain melalui strategi akuntansi manajemen strategis. Sebagaimana menurut Fahrudin (2021) bahwa biaya produk akan terjadi saat produk itu mulai di desain, diproduksi, hingga setelah laku dijual. Artinya bahwa dalam filosofinya menurut Fahrudin (2021) jika setelah produk laku dijual, akan menunjukkan bahwa tanggungjawab dari

manajemen telah selesai, namun tidak tepat, karena hal ini mengingat nilai dari produk sangat tergantung pada konsumennya, sehingga hal tersebut dapat dilakukan dengan analisis life cycle cost melalui konsep value chain analysis sebagai langkah dalam strategi bersaing.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Teknik akuntansi manajemen strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penggunaan teknik akuntansi manajemen strategis, UMKM pada umumnya lebih berfokus pada pelanggan, karena hal ini berhubungan dengan pasar persaingan. Dalam mengamati pesaing, perusahaan dalam hal ini UMKM telah melakukan strategi benchmarking yang tepat, sehingga dalam membuat produk baru akan memiliki perbedaan. Disamping itu perusahaan dalam menjalankan teknik akuntansi manajemen strategis telah memperhatikan strategi dalam penetapan biaya dalam pembuatan proses produksi. Dengan beberapa strategi tersebut, sehingga peningkatan kinerja dari UMKM tercapai.

Keunggulan bersaing dapat berperan memoderasi teknik akuntansi

manajemen strategis terhadap kinerja UMKM. Kekuatan dukungan dari keunggulan bersaing lebih mengedepankan pada pengembangan produk baru, serta perubahan dalam melakukan proses produksi. Dalam dukungan keunggulan bersaing tersebut, sehingga teknik akuntansi manajemen strategis melalui strategi biaya, teknik competitor accounting, serta menjalankan strategi biaya rantai nilai menjadi alat utama dalam memberikan peningkatan terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, A. M. (2019). Association between strategic management accounting facets and organizational performance. *Baltic Journal of Management*, 14(2), 212–234. <https://doi.org/10.1108/BJM-12-2017-0411>
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337>
- Astuti, M., Azmi, Z., & Darwin, R. (2020). Effect of competitor accounting to competitive advantages and organizational performance. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 1–15.

- Baird, K., Su, S., & Tung, A. (2018). Organizational Culture and Environmental Activity Management. *Business Strategy and the Environment*, 27(3), 403–414. <https://doi.org/10.1002/bse.2006>
- Berliantiningrum, R., Sunaryanto, H., & Pratikto, H. H. (2017). The effect of strategic management and strategic management accounting system on the performance of manufacturing companies in east java (using the perspective of institutional theory). *International Journal of Business, Economics and Law*, 12(1), 44–51.
- Cadez, S., & Guilding, C. (2008). An exploratory investigation of an integrated contingency model of strategic management accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 33(7–8), 836–863. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2008.01.003>
- Cadez, S., & Guilding, C. (2012). Strategy, strategic management accounting and performance: A configurational analysis. *Industrial Management and Data Systems*, 112(3), 484–501. <https://doi.org/10.1108/02635571211210086>
- Carlsson-Wall, M., Kraus, K., & Lind, J. (2015). Strategic management accounting in close inter-organisational relationships. *Accounting and Business Research*, 45(1), 27–54. <https://doi.org/10.1080/00014788.2014.965128>
- Cescon, F., Costantini, A., & Grassetti, L. (2019). Strategic choices and strategic management accounting in large manufacturing firms. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 23, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-018-9431-y>
- Cunha Callado, A. A., Callado, A. L. C., & Do Bomfim, E. T. (2020). Target Costing in Micro and Small Companies from The IT Sector. *Revista Evidenciação Contábil & Finanças*, 8(3), 125–141. <https://doi.org/10.22478/ufpb.2318-1001.2020v8n3.50245>
- Cynthia, & Devie. (2015). Pengaruh Strategic Costing Sebagai Strategic Management Accounting Techniques Terhadap Competitive Advantage dan Organizational Performance. *Business Accounting Review*, 3(1), 422–433.
- Fahrudin, A. (2021). Akuntansi Manajemen Dalam Prespektif Strategi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), 11.
- Fish, M., Miller, W., Becker, D., & Pernsteiner, A. (2017). The role of organizational culture in the adoption of customer profitability analysis: A field study. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 14(1), 38–59. <https://doi.org/10.1108/QRAM-09-2015-0080>
- Hadid, W., & Al-Sayed, M. (2021). Management accountants and strategic management accounting: The role of organizational culture and

information systems. *Management Accounting Research*, 50(February 2020), 100725.
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2020.100725>

Muksin-Analisis-Rantai-Nilai. 122–128.

Hendratmoko, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Indonesia. In *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* (Vol. 2, Issue 1, pp. 50–65).
<https://doi.org/10.33476/jobs.v2i1.1782>

Nik Abdullah, N. H., Krishnan, S., Mohd Zakaria, A. A., & Morris, G. (2022). Strategic management accounting practices in business: A systematic review of the literature and future research directions. *Cogent Business and Management*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2093488>

Rita, C. N., Amaechi, E. P., & Nwekemezie, O. A. (2014). Adoption of Competitor Focused Accounting Methods in Selected Manufacturing Companies in Nigeria. *Asian Journal of Economic Modelling*, 2(3), 128–140.
<https://doi.org/10.18488/journal.8.2014.23.128.140>

Tandiharjo, A. H., & Devie. (2015). Pengaruh Competitor Accounting Sebagai Strategic Management Accounting Techniques terhadap Competitive Advantage dan Organization Performance. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 3(1), 168–179.

Wijaya, M. (n.d.). Admin-Vol-18-No-3-02-